BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan antara koordinasi terhadap kemampuan teknik dasar mengoper bola tangan *(javeline pass)* di sekolah TZU CHI Jakarta.
2. Hubungan antara motivasi terhadap kemampuan teknik dasar mengoper bola tangan *(jeveline pass)* di sekolah TZHU CHI Jakarta.
3. Hubungan antara koordinasi dan motivasi secara bersama – sama terhadap kemampuan teknik dasar mengoper bola tangan *(javeline pass)* di sekolah TZHU CHI Jakarta.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada tanggal 3 dan 4 Mei 2017 . Penelitian dilakukan di SMP CINTA KASIH TZU CHI JAKARTA. Komplek perumahan CINTA KASIH TZU CHI,Jl.kamal Raya No.20, Cengkareng Timur, kota Jakarta Barat, Daerah ibu kota Jakarta 11730.

C. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, metode survei di gunakan untuk menarik suatu kesimpulan tentang suatu populasi yang sedang di teliti, kesimpulan tersebut di dasarkan atas informasi atau data yang diperoleh dari penelitian sampel yang di pilih secara acak.

Di samping itu metode penelitian ini di pilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak di capai dengan observasi langsung dan menyebarkan angket tentang koordinasi, motivasi dan kemampuan teknik dasar mengoper bola tangan (*javeline pass).*

D. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

   Populasi dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran (*target population)* adalah seluruh sekolah TZU CHI Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau *(accessible population)* yang ditetapkan adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola tangan.

2. Sampel penelitian

   Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel total sampling, di mana seluruh peserta ekstrakurikuler di ambil sebagai sampel penelitian, pengambilan sampel teknik penentuan sampel dengan seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Hal tersebut

tentunya dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Sampel di dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu berjumlah 20 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dengan daftar isian skala *likert*, yaitu teknik pengumpilan data melalui pertanyaan yang di berikan kepada responden. Kemudian angket ini di berikan dan di isi oleh 20 orang yang mengikuti ekstrakurikuler bola tangan di sekolah TZU CHI Jakarta.

F. Instrumen Penelitian

1. Pengukuran koordinasi yang diukur dengan menggunakan tes lempar tangkap tenis.

    a) Definisi konseptual

    Koordinasi adalah kemampuan seseorang dalam merangkai gerakan teknik dasar mengoper bola *(passing)* dalam bola tangan dengan mengarahkan bola tangan tepat pada target yang menjadi sasaran yang dituju.

    b) Definisi operasional

    Koordinasi adalah hasil dari kemampuan seseorang dalam merangkai gerakan suatu gerakan yang melibatkan antara koordinasi ,pada tes koordinasi sasaran yang berbentuk

lingkaran yang terbuat dari kertas untuk melempar bola ke sasaran dan menangkapnya kembali.

c) Tes pengukuran koordinasi

- Tujuan

  Instrumen tes ini bertujuan untuk mengukur koordinasi.

- Pelaksanaan

  Untuk dapat mengukur koordinasi, pelaksanaannya dapat dilakukan dengan melakukan koordinasi.

1.1. Perlengkapan yang dibutuhkan

a) Meteran
b) Kapur tulus
c) Sasaran berbentuk lingkaran yang dimodifikasi dengan garis sepanjang 30 cm.
d) Alat tulis
e) Bola tenis
f) 2 orang petugas pencatat skor
g) 1 orang pemandu tes

1.2. Petunjuk pelaksanaan tes

a) sasaran diletakan ditembok dengan ketinggian kurang lebih setinggi bahu peserta tes (disesuaikan), lalu peserta berdiri di belakang garis batas lemparan yang jaraknya 3 meter.

b) Peserta tes diberi kesempatan untuk melempar bola menuju target sasaran dengan menggunakan 1 tangan dan menangkapnya kembali dengan 1 tangan.

c) Kemudian peserta diberi kesempatan untuk melempar bola ke sasaran dengan salah satu tangan dan menangkapnya kembali dengan menggunakan tangan yang berbeda selama 30 detik.

d) Setiap peserta diberikan kesempatan untuk melakukan percobaan sebelum tes koordinasi dilaksanakan.

1.3. Penilaian

a) Skor yang dihitung adalah lemparan yang dikategorikan sah, yaitu lemparan bola tenis yang mengenai target sasaran dan dapat ditangkap kembali.

b) Jumlah skor adalah keseluruhan hasil lempar tangkap bola tangan yang sama dan dengan tangan yang berbeda.

2. Pengukuran variabel motivasi

Motivasi dalam penelitian ini adalah perhatian, perasaan dan minat dari individu. Atas dasar pemahaman tersebut peneliti ingin mencoba mengkaji dan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut dalam suatu penelitian. penelitian ini menggunakan angket dengan daftar isian skala *likert*, yaitu teknik pengumpulan data melalui data responden. Skala ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Instrumen untuk penelitian ini berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang di lengkapi sejumlah alternatif.

Responden yaitu memilih salah satu dari alternatif atau katagori jawaban yang telah di sediakan tersebut sesuai pilihannya, pemberian nilai jawaban angket pada setiap pertanyaan berdasarkan skala *likert* meliputi 5 kategori pilihan jawaban, yaitu:

Tabel 1

Kriteria Penilaian Angket

No.	**Jawaban Pertanyaan**	**Nilai**
1.	Sangat sesuai	5
2.	Sesuai	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak sesuai	2
5.	Sangat tidak sesuai	1

a. Definisi konseptual

Koordinasi adalah kemampuan seseorang dalam merangkai gerakan teknik dasar mengoper bola (*passing)* dalam bola tangan dengan mengarahkan bola dengan tepat pada target yang menjadi sasaran yang dituju.

b. Definisi operasional

Koordinasi adalah hasil dari kemampuan seseorang dalam merangkai suatu gerakan yang melibatkan antara koordinasi , pada tes koordinasi sasaran yang berbentuk lingkaran yang terbuat dari kertas untuk melempar bola ke sasaran dan menangkapnya kembali.

c. Kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji coba validitas dan reabilitas sebagai berikut

Tabel 2. Kisi-kisi motivasi

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
Motivasi	Kebutuhan Fisiologis	a) Dorongan meraih keinginan b) Agar badan tetap bugar dan sehat; c) berkeinginan untuk membentuk tubuh yang ideal.
	Kebutuhan Psikis	a) Berkeinginan untuk melepaskan ketegangan; b), Merasa perlu untuk berekreasi. c). Keinginan untuk menyalurkan hobi.
	Aktualisasi Diri	a) Memiliki kemauan yang kuat untuk mengembangkan kemampuan; b) Berusaha untuk mencapai sukses; c) mendapatkan pengalaman penuh tantangan yang menggembirakan.

	Bersosialisasi	a) Mencari teman b) Berkeinginan mengenal lingkungan c) Adanya pengakuan di masyarakat.

Selanjutnya kisi-kisi tersebut diturunkan ke dalam butir soal. Dari hasil turunan indikator diperoleh soal berjumlah 30 butir soal.

Tabel 3. Indikator dan butir tes motivasi

No	Indikator Motivasi Berolahraga	No. Butir Soal	Jumlah
1	Dorongan meraih keinginan	1,2,9,6	4
2	Agar badan tetap sehat dan bugar	7,18	2
3	Berkeinginan membentuk tubuh yang ideal	4,8,29	3
4	Berkeinginan untuk melepaskan ketegangan;	13,15,16	3
5	Merasa perlu untuk berekreasi.	14,23	1
6	Keinginan untuk menyalurkan hobi.	12,19	2
7	Memiliki kemauan yang kuat untuk mengembangkan kemampuan;	30,10	2
8	Berusaha untuk mencapai sukses;	25,17	1
9	mendapatkan pengalaman penuh tantangan yang menggembirakan.	24,26,28,	4

10	Mencari teman	20,27,11	3
11	Berkeinginan mengenal lingkungan	3	1
12	Adanya pengakuan di masyarakat.	5,21,22,	4
JUMLAH			30

Selanjutnya angket akan di uji cobakan ke-20 orang sampel uji coba yang memiliki karakteristik yang sama dalam hal ini, siswi (anggota) yang mengikuti ekstrakurikuler hand ball sekolah CINTA KASIH TZHU CHI Jakarta. Adapun uji coba angket motivasi penelitian sebagai berikut :

Nama : ..... Usia : .....

Sehubungan dengan beberapa pernyataan tentang motivasi. Anda dimohon membaca secara teliti pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian pilihlah jawaban yang ada di samping setiap pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberi tanda silang (x) dari alternatif berikut ini : ss (sangat setuju), s (setuju), ts (tidak setuju) dan sts (sangat tidak setuju).

Angket ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, pilihan anda hendaknya didasarkan atas kebiasaan dan pengalaman yang anda lakukan selama ini. Jawaban yang terbaik adalah tanggapan yang paling sesuai dengan keadaan diri anda.

Tabel 4. Angket Motivasi

No	URAIAN PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Olahraga penting untuk menjaga kesehatan saya				
2	Olahraga sudah merupakan kebutuhan hidup bagi saya				
3	Setiap latihan hand ball saya selali bergantung kepada teman				
4	Olahraga dapat membentuk tubuh saya yang ideal				
5	Setiap latihan saya berharap pelatih atau instruktur memberikan target latihan				
6	Saya merasa bahwa apa yang saya inginkan akan dapat saya capai				
7	Dengan berolahraga teratur membuat badan saya menjadi bugar dan sehat				
8	Saya sangat senang bila bentuk tubuh ideal				
9	Kemampuan fisik saya akan meningkat dengan melakukan aktivitas olahraga				
10	Saya tidak setuju kalau jadwal latihan ditambah lagi				

11	Saya senang berolahraga bersama teman-teman				
12	Olahraga hand ball merupakan hobi saya yang paling utama				
13	Berlatih hand ball bersama teman-teman seperti sedang rekreasi				
14	Saya perlu sekali untuk rekreasi dengan berolahraga				
15	Dengan berolahraga saya dapat menenangkan pikiran				
16	Stres saya hilang setelah melakukan berolahraga hand ball				
17	Saya selalu ingin lebih baik dari yang lain dalam setiap latihan olahraga				
18	Saya selalu merasa bugar setelah latihan han ball				
19	Saya melakukan olahraga di pusat kebugaran hanya untuk menyalurkan hobi saja				
20	Berolahraga bersama teman lebih menyenangkan daripada sendirian				
21	Saya memiliki tujuan yang jelas dalam melakukan aktivitas olahraga hand ball				

22	Walaupun olahraga yang saya lakukan tidak diminati banyak orang, saya akan tetap melakukannya				
23	Olahraga hand ball dapat melepaskan ketegangan pikiran saya				
24	Saya merasa senang dengan program latihan yang pelatih saya berikan				
25	Aktivitas olahraga hand ball akan berpengaruh terhadap kesuksesan saya				
26	Olahraga yang teratur akan dapat membina disiplin diri saya				
27	Berolahraga hand ball di pusat kebugaran bersama teman sangat menggembirakan				
28	Sesibuk apa pun kegiatan saya, saya akan menyempatkan untuk berolahraga hand ball				
29	Kelebihan lemak saya akan dapat di atasi dengan berolahraga yang teratur				
30	Aktivitas berolahraga akan berpengaruh terhadap kekuatan fisik saya				

2). Uji coba angket

Setelah angket tersusun dan mendapat persetujuan dari pembimbing, angket disebarkan untuk di uji coba. kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola tangan.

Penyebaran angket dilakukan kepada 20 responden. Setelah data terkumpul dilakukan uji coba data dengan menentukan validitas butir dan reliabilitas instrumen. Pengujian validitas butir menggunakan prodanct momen.

3). Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah.[1] Pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

[1] . ibid. h. 160

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[n\sum X^2 - \left[\sum X^2\right]\right]\left[n\sum Y^2 - \left[\sum Y^2\right]\right]}}$$

Keterangan:

r_{XY}	= validitas butir
n	= banyak responden
x	= skor tiap butir
y	= skor total
∑x	= jumlah skor butir
∑y	= jumlah skor total
∑xy	= hasil kali X dan Y
$\sum X^2$	=jumlah skor butir yang telah di kuadratkan
$\sum Y^2$	= jumlah skor total yang di kuadratkan

Hasil perhitungan korelasi akan diinterpretasi dengan cara hasil yang diperoleh (r hitung) di konfirmasikan dengan tabel harga kritik r produk moment. Jika rhitung **>** rtabel maka butir instrumen di anggap valid.

4). Reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas, yakni mengujikan tingkat keandalan atau konsistensi. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas di gunakan rumus *alpha cronbach* penghitungan reliabilitas dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1}\right]\left[1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sum\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyak butir yang valid

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\Sigma\sigma_t^2$ = jumlah varian total

Adapun rumur yang di gunakan untuk mencari farian adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N}$$

σ_b^2 = varian tiap butir

$\sum X$ = jumlah skor butir

N = jumlah subyek

3. Tes Kemampuan Teknik Dasar Mengoper Bola Tangan (Javeline Pass)

Kemampuan teknik dasar mengoper bola tangan (javeline pass) sama halnya dengan tes di dalam bola basket. *Passing* dalam bola tangan juga memiliki konsep yang hampir sama dengan bola basket. Untuk dapat diukur dengan menggunakan tes keterampilan *passing* kita dapat menggunakan tes lempar-tangkap bola basket.

2. Definisi Konseptual

Passing (mengoper) adalah suatu keterampilan yang diperlukan oleh seseorang pemain bola tangan di mana seseorang pemain harus bias dengan tepat mengoper bola ke target dengan cara *passing* ke arah dada atau kepala, umpan pantul, maupun umpan di atas kepala karena keterampilan *passing* ini menentukan untuk momen saat menyerang ataupun pada saat bertahan dan ketepatan dalam mengumpan sangat diperlukan untuk momen saat menembak ke gawang milik lawan.

a. Definisi konseptual

Passing (mengoper) adalah suatu keterampilan yang diperlukan oleh seseorang pemain bola tangan di mana seorang pemain harus bias dengan tepat mengoper bola ke target dengan cara *passing* ke arah dada atau kepala, umpan pantul, maupun umpan di atas kepala karena keterampilan *passing* ini menentukan untuk momen saat menyerang ataupun pada saat bertahan dan ketepatan dalam mengumpan sangat diperlukan untuk momen saat menembak ke gawang milik lawa.

b. Definisi operasional

Passing (mengumpan) adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain basket yang harus mengumpan bola dengan tepat pada target. Pada hasil tes keterampilan bola tangan pada sasaran yang berbentuk lingkaran yang terbuat dari kertas, dengan garis tengah 30 cm yang mana peserta tes

berkonsentrasi untuk melakukan lemparan bola dengan posisi bola di depan dada dan melempar ke arah sasaran dan menangkapnya kembali.

c. Tes lempar tangkap bola tangan

1) Tujuan

Instrumen tes ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar keterampilan teknik dasar *passing* bola tangan.

2) Pelaksanaan

Untuk mengukur kemampuan teknik dasar mengoper bola tangan dapat dilakukan dengan tes lempar tangkap bola.

a). perlengkapan yang dibutuhkan:

- meteran
- solatip
- bola tangan
- sasaran berbentuk lingkaran yang terbuat dari kertas dengan diameter sepanjang 30 cm.
- dinding yang datar (rata),
- kapur tulis
- alat tulis
- alat pencatan waktu
- petugas pencatat skor

b) petunjuk pelaksanaan tes

1). Peserta tes berdiri di belakang garis batas yang berjarak 3 meter dari dinding pantul sambil memegang bola .

2). Setelah aba-aba “YA”, peserta tes harus berusaha melakukan gerakan memantulkan bola ke target yang dituju pada tembok / dinding dan harus mengenai target. Lakukan lemparan *(javeline pass*) tersebut sebanyak-banyaknya dengan tepat mengenai target dengan durasi waktu selama 1 menit.

3). Selama melakukan tes, peserta tes tidak boleh menginjak atau melewati garis batas lempar.

4). Apabila pada saat melakukan lemparan, salah satu atau kedua kaki peserta tes menginjak atau melewati garis batas, maka lemparan tersebut dianggap tidak sah dan skor tidak dicatat.

5). Lemparan dihitung sejak bola lepas dari kedua tangan.

3. Penilaian

a). skor yang dihitung adalah lemparan yang sah yaitu bola yang mengenai sasaran dan ditangkap kembali.

b). jumlah skor adalah keseluruhan dari hasil lempar tangkap bola tangan (javeline pass) yang mengenai tepat target sasaran (berada di area dalam target).

KISI-KISI PENILAIAN KEMAMPUAN MENGOPER BOLA TANGAN

No	Variabel	Unsur Gerak	Indikator	Aspek yang dinilai	Penilaian			
					4	3	2	1
1.	Melempar bola ke tembok mengenai target menggunakan tangan kanan dan menangkapnya kembali dengan tangan kiri.	Tahap Persiapan	a. Sikap Pandangan	- Pandangan ke arah tujuan sasaran.				
			b. Sikap Badan	- Badan lurus.				
			c. Sikap Kaki	- Kaki lurus sejajar dengan bahu.				
			d. Sikap Lengan	- Kedua tangan berada di samping badan.				
2.		Tahap Perkenaan	a. Sikap Pandangan	- Pandangan ke arah target.				

			b. Sikap Badan	- Badan tegak lurus.				
			c. Sikap Kaki	- Kaki sejajar dengan bahu.				
			d. Sikap Lengan	- Lengan kanan berada di atas bahu. - Lengan kiri di samping badan bersiap untuk menangkap bola.				
3.		Tahap Akhir	a. Sikap Pandangan	- Pandangan ke arah tujuan target.				
			b. Sikap Badan	- Badan tegak lurus.				
			c. Sikap	- Kaki sejajar				

			Kaki	dengan bahu.				
			d. Sikap Lengan	- Lengan kanan berada di atas bahu, melempar bola lurus. - Lengan kiri menangkap bola.				
4.		Akurasi (Ketepatan Passing)		- Bola bergulir lurus dan mengenai target yang dituju.				

A. Analisis Data

Analisis data penelitian tentang pelaksanaan :

1. Menghitung jumlah jawaban masing-masing responden dari setiap butir pernyataan tiap dimensi
2. Menghitung jawaban dari setiap pernyataan yaitu dengan cara menghitung jumlah skor tiap butir dibagi jumlah responden.
3. Menginterpretasikan setiap jawaban dari setiap butir pernyataan.

4. Menginterpretasikan setiap jawaban dari tiap dimensi.